

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi (TIK) yang telah berpengaruh besar bagi perubahan pada semua bidang, termasuk bidang kesehatan. Tentu saja hal ini juga dapat dilihat dari pencapaian seluruh rumah sakit yang berlomba-lomba (lebih kompetitif) untuk dapat mengembangkan teknologi dan sains agar dapat melayani kebutuhan kesehatan dari berbentuk konvensional menuju era komputerisasi, serta dapat memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat. Seiring dengan perkembangan tersebut, maka tuntutan masyarakat mengenai mutu pelayanan kesehatan ikut meningkat, dimana salah satu cara untuk meningkatkan mutu pelayanan dibidang kesehatan adalah melalui adanya penyelenggaraan rekam medis.

Rekam medis adalah berkas yang berisikan informasi tentang identitas pasien, anamnesis (riwayat medis seseorang), diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap maupun rawat jalan. Tenaga kesehatan akan mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan atau terapi yang pernah diberikan kepada pasien yang terlibat di dalam berkas rekam medis. Hal penting dalam berkas rekam medis adalah ketersediannya saat dibutuhkan dan kelengkapan pengisiannya. Rekam medis yang lengkap dapat digunakan sebagai rekaman data administratif pelayanan kesehatan, dijadikan dasar untuk perincian biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayar oleh pasien, menunjang informasi untuk quality assurance, dijadikan bahan

pengajaran dan pendidikan untuk kepentingan penelitian. Yang dibahas oleh (Ajeng,2019).

Rumah sakit umum daerah sijunjung, masih menggunakan sistem manual yaitu penulisan rekam medis dilakukan di atas kertas yang sudah mempunyai format tertentu, kemudian disimpan di dalam map tersebut ditempatkan ke dalam lemari terbuka. Sementara itu sistem penyimpanan menurut nomor yang digunakan yaitu sistem angka akhir. Dengan pencatatan secara manual sering ditemui kelemahan-kelemahan pada rumah sakit daerah sijunjung seperti penomoran ganda, ketidak efisienan waktu, kesulitan memperoleh informasi pasien, serta kesulitan membuat laporan karena data yang diperlukan untuk membuatnya tidak tersusun dengan baik sehingga menyulitkan dalam proses pembuatannya. Kegunaan utama rekam medis adalah sebagai bukti perjalanan penyakit pasien dan pengobatan yang telah diberikan, alat komunikasi diantara para tenaga kesehatan yang memberikan perawatan kepada pasien, sumber informasi untuk riset dan pendidikan, serta sebagai sumber dalam pengumpulan data statistik kesehatan(Ajeng,2014). Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas, setiap tindakan dalam upaya pengobatan dicatat dalam data rekam medis pasien. Data rekam medis tersebut berisi anemnesis atau hasil pemeriksaan, dan obat yang diberikan(Yuliartanto,2014). Pentingnya kelengkapan data rekam medis sebagai dokumen rekam medis apabila terjadi kasus gugatan dari pasien, maka Rekam Medis pasien harus lengkap sehingga dapat membantu dokter maupun tenaga kesehatan lain sebagai bukti pelayanan yang telah diberikan oleh rumah sakit(Rizky, 2014).

Selain itu sistem penyimpanan yang digunakan yaitu sistem desentralisasi, dimana formulir rawat inap dan formulir rawat jalan dipisah. Sistem desentralisasi tersebut bisa menyebabkan duplikasi. Dari permasalahan diatas sebuah rancangan program sangat dibutuhkan untuk mendukung efisiennya informasi rekam medis pada rumah sakit daerah sijunjung. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba menuangkan pemikiran dalam bentuk skripsi yang berjudul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIJUNJUNG DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATA BASE MYSQL"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi rekam medis pada rumah sakit umum daerah sijunjung menggunakan Php dan MYSQL?
2. Bagaimana sistem informasi ini dapat membantu meningkatkan kualitas informasi rekam medis pada Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung?
3. Bagaimana perancangan sistem informasi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung dapat memberikan kemudahan pada petugas dalam melakukan pekerjaan?

1.3 Hipotesa

Dari masalah yang diatas,maka dapat ditemukan hipotesa yaitu:

1. Dengan perancangan sistem informasi rekam medis pada rumah sakit umum daerah sijnjung menggunakan aplikasi yang diteraokan ini dapat membantu pelayanan yang baik serta informasi yang akurat tentang dokumen pasien.
2. Dengan adanya perancangan sistem informasi rekam medis ini dapat membantu meningkatkan kualitas informasi rekam medis pada Rumah Sakit Umum Daerah Sijnjung.
3. Dengan adanya perancangan sistem informasi rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Sijnjung dapat memberikan kemudahan kepada petugas dalam melakukan penomoran dan pencarian status pasien dan dalam pembuatan laporan rekam medis.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, agar penulisan ini terarah dan tujuan dari penulisan ini tercapai sesuai diharapkan, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yaitu hanya membahas masalah tentang pengolahan data yang berkaitan dengan rekam medis.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang terdapat dalam penelitian adalah:

1. Membentuk sebuah sistem informasi yang adapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data-data pasien pada rumah sakit umum daerah sijunjung.
2. Dapat membantu sebuah desain yang dapat mendukung pengolahan data pasien rawat jalan dan rawat inap dengan sebuah desain kreatif.
3. Dapat memberikan kemudahan kepada petugas dalam melakukan penomoran dan pencarian status pasien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yaitu:

1. Bagi penulis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas.
 - b. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer.
2. Bagi Universitas
 - a. Sebagai bahan untuk menambahkan referensi di Perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.
 - b. Sebagai alat ukur untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam penelitian.

3. Bagi rumah sakit
 - a. Memberikan kemudahan dalam mengola data pasien.
 - b. Dengan adanya aplikasi data dapat tersimpan dengan aman.
 - c. Dengan adanya aplikasi dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat di percaya.
 - d. Aplikasi dapat menyajikan laporan rekam medis seketika dibutuhkan dengan cepat.

1.7 Tinjauan Umum

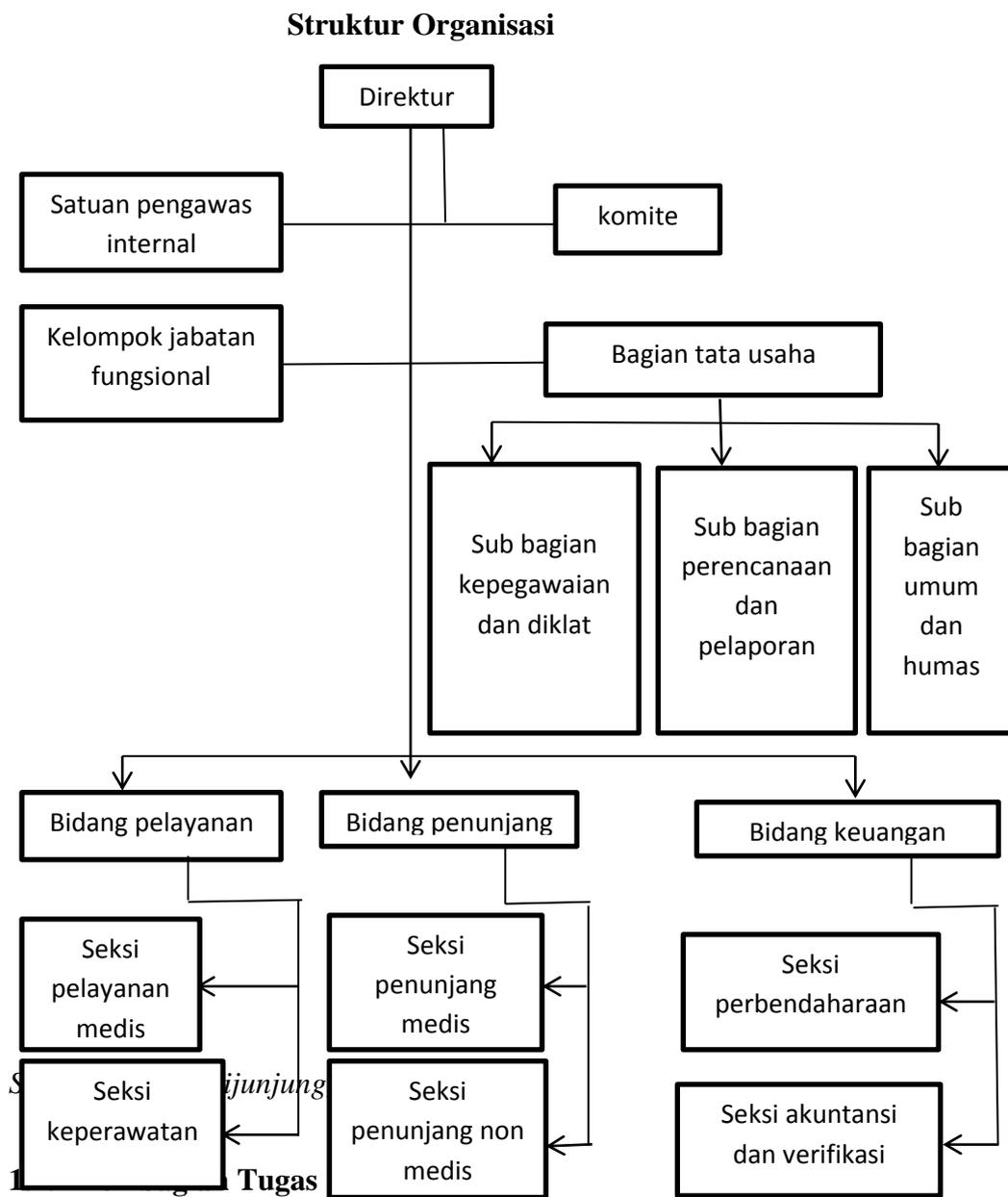
1.7.1 Sejarah Rumah Sakit

Bangunan RSUD Sijunjung dibangun dengan dan APBD Kab.Sijunjung dengan multi years yang dimulai dari tahun 209 samapai tahun 2011 dengan jumlah dana sebesar Rp. 73.167.278.000,-. Gedung RSUD Sijunjung berdiri diatas tanah seluas $\pm 41.600 \text{ m}^2$ dengan luas bangunan $\pm 3.858 \text{ m}^2$ yang terdiri dari 4 lantai dengan pembagian ruang sebagai berikut:

- a. Lantai Dasar (Basement) untuk kegiatan manajemen/ kantor dan sarana penunjang yakni gizi, ruang jenazah, gudang obat, IPSRS, gas medik, laundry, mushalla dan cafetaria.
- b. Lantai 1 unit IGD, pelayanan rawat jalan, rekam medik, radiologi, fisiotherapy dan laboratorium.
- c. Lanatai 2 untuk kamar bedah (OK), CSSD dan rawat inap (anak, peinatologi,bedah, kebidanan, dan ICU).

- d. Lantai 3 untuk rawat inap VIP, rawat inap interne, ruang aula, dan landasan helipat.
- e. Selain sarana pelayanan diatas juga tersedia fasilitas umum seperti tempat,parkir, mushalla, kantin, bank nagari, ATM bank nagari dan sarana lainnya.

1.7.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit



Adapun tugas dan wewenang tiap-tiap bagian adalah:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan pembantuan dibidang pelayanan kesehatan dirumah sakit. Daerah melaksanakan tugas tersebut Direktur Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bagian tata usaha

- a. Bagian tata usaha dipimpin oleh seorang kepala bagian tata usaha yang berada dibawa dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Bagian tata usaha mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung.

c. Dalam melaksanakan tugasnya bagian tata usaha mempunyai fungsi membantu Direktur mengkoordinasikan kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah bersama bidang-bidang lain dan pengelolaan sumber daya ketenagaan dan sarana prasarana kantor.

3. Bidang perencanaan dan pelaporan

Bagian perencanaan dan pelaporan mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan program dan kegiatan, pengumpulan, pengelolaan dan penyusunan data statistic dan pelaporan.

4. Bidang pelayanan

- a. Bidang pelayanan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Bidang pelayanan mempunyai tugas menyiapkan bahan pedoman dan petunjuk teknis dibidang pelayanan kesehatan rumah sakit.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang pelayanan mempunyai fungsi perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pelayanan non medis dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- d. Bidang pelayanan, terdiri dari seksi pelayanan medis dan seksi pelayanan penunjang medis.

- e. Masing-masing seksi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang berada dan bertanggung jawab kepada kepala bidang pelayanan.

5. Bidang Keperawatan

Bidang keperawatan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur.

1.7.3 Visi Dan Misi

a. Visi

“Menjadi rumah sakit rujukan terbaik dan terdepan dalam pelayanan traumatik”.

b. Misi

1. Mewujudkan SDM yang berkualitas dan profesional.
2. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai standar pelayanan .
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna.
4. Membangun kemitraan dengan semua pihak.
5. Menjadi pelayanan tranmatik sebagai unggulan.